



UNIVERSITAS WIDYA MATARAM FAKULTAS HUKUM

Kampus Dalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta 55132 Telp. (0274) 419648, 374352
Website: widyamataram.ac.id, Email: fh.uwmy@gmail.com

SURAT TUGAS

No : 64/FH-UWM/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Dr. Noor Rohmat, S.H., M.Kn.

Jabatan : Dosen Fakultas Hukum

Dalam rangka meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi maka Fakultas Hukum, terus meningkatkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan ini memberikan tugas ini dengan judul "Pemberihan Pemahaman kepada Masyarakat Tentang Pelaksanaan Haji dan Umrah di Era Pasca Pandemi di PT GRAHA SALMA" yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 1 Februari 2024

Tempat : Yogyakarta

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2024

Dekan



Dr. Kelik Endro Endro Suryono, SH, M. Hum
NIK. 510 810 117

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PEMBERIAN PEMAHAMAN KEPADA MASYARAKAT
TENTANG PELAKSANAAN HAJI DAN UMRAH DI ERA
PASCA PANDEMI DI PT GRAHA SALMA



Oleh:

Dr. Noor Rohmat, S.H., M.Kn.
NIDN. 0515108101

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
YOGYAKARTA
2023

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Manfaat Kegiatan.....	5
BAB II	7
METODE PELAKSANAAN.....	7
2.1 Metode PelaksanaanKegiatan.....	7
2.2 Khalayak Sasaran yang Strategis.....	8
BAB III.....	10
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
3.1 Pelaksanaan kegiatan	10
3.2 Materi Pembahasan.....	10
3.3 Hasil dan Evaluasi	11
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
4.1 Kesimpulan.....	13
4.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pariwisata religi, khususnya penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, telah menjadi bagian integral dari kehidupan umat Muslim di seluruh dunia. Di Indonesia, PT Graha Salma telah lama menjadi salah satu pemain utama dalam bidang ini, memberikan layanan berkualitas dan aman bagi jamaah haji dan umrah. Namun, seperti industri pariwisata lainnya, PT Graha Salma juga tidak luput dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi global COVID-19.

Sejak penyebarannya yang cepat di seluruh dunia, COVID-19 telah menghadirkan tantangan yang signifikan bagi industri pariwisata, termasuk perjalanan haji dan umrah. Langkah-langkah pembatasan perjalanan yang diambil oleh berbagai negara, bersama dengan risiko penularan virus yang tinggi dalam kerumunan, telah memaksa pemerintah dan lembaga terkait untuk mengambil tindakan tegas untuk melindungi masyarakat (Lesmana dkk., 2022).

Akibatnya, pelaksanaan ibadah haji dan umrah mengalami penundaan dan pembatasan yang signifikan (Saprudin dkk., 2022). Jamaah haji dan umrah, serta penyelenggara perjalanan seperti PT Graha Salma, dihadapkan pada situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Perubahan dalam prosedur perjalanan, protokol kesehatan yang ketat, dan ketidakpastian mengenai kebijakan perjalanan di masa depan telah menciptakan kebutuhan mendesak untuk adaptasi dan pemahaman yang mendalam.

Masyarakat, terutama calon jamaah haji dan umrah, membutuhkan pemahaman yang komprehensif tentang perubahan-perubahan ini. Pemahaman yang tepat akan membantu mereka mempersiapkan diri secara mental, fisik, dan spiritual untuk perjalanan ibadah yang berbeda dari sebelumnya (Hakim dkk., 2021). Selain itu, pemahaman ini juga penting untuk memastikan keberlangsungan perjalanan ibadah dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat, sehingga menjaga keselamatan dan kesejahteraan semua pihak yang terlibat.

Oleh karena itu, PT Graha Salma merasa perlu untuk mengambil langkah strategis dalam memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat mengenai perubahan-perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi. Dengan memberikan informasi yang akurat dan terkini, PT Graha Salma berharap dapat meningkatkan kesadaran dan persiapan masyarakat dalam menghadapi perubahan ini, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk menjalankan ibadah dengan aman dan nyaman di masa-masa yang menantang. Inilah latar belakang di balik kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberian Pemahaman tentang Pelaksanaan Haji dan Umrah di Era Pasca Pandemi" yang diinisiasi oleh PT Graha Salma.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang relevan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap pelaksanaan ibadah haji dan umrah, khususnya dalam konteks perusahaan tour dan travel seperti PT Graha Salma?
2. Apa saja perubahan dan penyesuaian yang perlu dilakukan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi, mengingat adanya pembatasan perjalanan dan protokol kesehatan yang diberlakukan?
3. Bagaimana pemahaman dan kesiapan masyarakat, terutama calon jamaah haji dan umrah, terhadap perubahan-perubahan tersebut, serta apakah mereka memerlukan informasi lebih lanjut atau bantuan dalam menghadapi situasi baru ini?
4. Sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kesiapan masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah haji dan umrah di masa pandemi?

1.3. Rumusan Masalah

Tujuan dari kegiatan "Pemberian Pemahaman tentang Pelaksanaan Haji dan Umrah di Era Pasca Pandemi" adalah:

1. Memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada masyarakat, terutama calon jamaah haji dan umrah, mengenai perubahan-perubahan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah di masa pandemi COVID-19.
2. Meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi protokol kesehatan dan peraturan baru yang berlaku selama pelaksanaan ibadah haji dan umrah.
3. Mendukung PT Graha Salma dalam memastikan keberlangsungan perjalanan ibadah haji dan umrah dengan aman, nyaman, dan mematuhi standar kesehatan yang ditetapkan.

1.4. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian Masyarakat tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama calon jamaah haji dan umrah, tentang perubahan-perubahan penting dalam pelaksanaan ibadah di era pasca pandemi COVID-19.
2. Dengan memahami protokol kesehatan dan persyaratan baru yang berlaku, masyarakat dapat mempersiapkan diri secara lebih baik secara mental, fisik, dan spiritual untuk menjalankan ibadah haji dan umrah dengan aman dan nyaman.
3. Dengan peningkatan pemahaman tentang protokol kesehatan dan tindakan pencegahan yang diperlukan, diharapkan akan mengurangi risiko penularan COVID-19 selama perjalanan dan di tempat tujuan ibadah.

4. Kegiatan ini memberikan dukungan kepada PT Graha Salma dalam memastikan keberlangsungan operasionalnya dengan memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan, sehingga memberikan kepercayaan kepada calon jamaah haji dan umrah.

Dengan manfaat-manfaat ini, kegiatan "Pemberian Pemahaman tentang Pelaksanaan Haji dan Umrah di Era Pasca Pandemi" diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memastikan kelancaran pelaksanaan ibadah haji dan umrah di tengah pandemi COVID-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Berikut adalah metode yang dilakukan oleh PT Graha Salma dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

a. Penyuluhan dan Workshop

Kami merancang serangkaian kegiatan penyuluhan dan workshop yang dilakukan secara virtual dan tatap muka di berbagai komunitas dan lembaga masyarakat. Kegiatan ini diadakan di lokasi-lokasi strategis seperti pusat kota, masjid, dan pusat kegiatan masyarakat. Kami memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat, termasuk pembatasan jumlah peserta, penggunaan masker, dan penyediaan hand sanitizer. Dalam penyuluhan dan workshop ini, kami menyampaikan informasi terkini tentang persyaratan vaksinasi, pemeriksaan kesehatan, dan protokol keselamatan yang harus dipatuhi selama pelaksanaan ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi. Diskusi interaktif dan tanya jawab dilakukan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik dari peserta.

b. Distribusi Materi Edukasi

Tim kami menyusun materi edukasi berupa brosur, pamflet, dan infografis yang disebarakan kepada masyarakat luas melalui berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, email, dan papan pengumuman di masjid-masjid. Materi edukasi ini mencakup langkah-langkah praktis untuk mempersiapkan diri sebelum melakukan ibadah haji dan umrah, serta langkah-langkah pencegahan penularan COVID-19 selama perjalanan dan di tempat tujuan. Kami juga memastikan bahwa materi-materi tersebut mudah dipahami dan menarik bagi pembaca.

c. Konsultasi Individu

Kami menyediakan sesi konsultasi individu baik secara daring maupun tatap muka bagi masyarakat yang memiliki pertanyaan atau kebutuhan informasi

lebih lanjut tentang pelaksanaan haji dan umrah di era pasca pandemi. Layanan ini dapat diakses melalui nomor kontak yang disediakan dan melalui platform daring. Selama sesi konsultasi, tim kami memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peserta dan memberikan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan individu. Protokol kesehatan yang ketat diterapkan selama sesi konsultasi tatap muka, termasuk penggunaan masker dan jaga jarak.

Melalui metode pelaksanaan ini, kami berharap dapat mencapai masyarakat luas dan memberikan pemahaman yang mendalam serta dukungan yang dibutuhkan dalam menjalani ibadah haji dan umrah di

2.2 Khalayak Sasaran yang Strategis

Khalayak sasaran yang strategis dari kegiatan ini meliputi calon jamaah haji dan umrah serta keluarga mereka, dan masyarakat umum yang bertujuan untuk memberikan informasi, pemahaman, dan dukungan yang komprehensif dalam menjalankan ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi.

a. Calon Jamaah Haji dan Umrah

Menyediakan informasi terkini dan pemahaman yang mendalam kepada calon jamaah haji dan umrah mengenai persyaratan, protokol kesehatan, dan tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka secara optimal dan meminimalkan ketidakpastian serta kekhawatiran dalam menjalani perjalanan ibadah.

b. Keluarga Calon Jamaah

Memberikan pemahaman kepada keluarga calon jamaah haji dan umrah tentang langkah-langkah persiapan dan tindakan pencegahan yang dapat dilakukan sebelum dan selama anggota keluarga menjalani ibadah haji dan umrah. Tujuannya adalah untuk memberikan dukungan mental dan praktis bagi keluarga serta mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kesehatan dan keselamatan anggota keluarga yang sedang menjalani perjalanan ibadah.

c. Masyarakat Umum

Menyebarkan informasi mengenai pelaksanaan ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi kepada masyarakat umum, baik muslim maupun non-muslim. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang protokol kesehatan yang diterapkan selama perjalanan ibadah serta pentingnya mendukung pelaksanaan ibadah dengan mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan penyuluhan tentang pelaksanaan haji dan umrah di era pasca pandemi di PT Graha Salma dilaksanakan dengan penuh perhatian dan kesiapan. Tim pengabdian telah melakukan persiapan matang, mulai dari penyusunan materi penyuluhan hingga koordinasi dengan pihak terkait dan stakeholder lokal. Saat pelaksanaan, kegiatan dilakukan baik secara tatap muka maupun virtual sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang ada. Peserta diarahkan untuk mematuhi protokol kesehatan yang ketat, seperti penggunaan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Materi penyuluhan disampaikan dengan jelas dan interaktif oleh narasumber yang berpengalaman dalam bidangnya, sementara diskusi dan tanya jawab diadakan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik dari peserta. Selain itu, materi edukasi juga didistribusikan kepada peserta dan masyarakat umum melalui berbagai saluran komunikasi, sementara sesi konsultasi individu diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung kepada tim pengabdian terkait masalah atau pertanyaan yang mereka miliki mengenai persiapan dan pelaksanaan ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi. Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan komprehensif ini, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dan masyarakat umum dalam mempersiapkan dan menjalankan ibadah haji dan umrah dengan aman dan nyaman di tengah pandemi COVID-19.

3.2 Materi Pembahasan

Dalam penyuluhan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh PT Graha Sarma Haji dan Umrah, materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting terkait pelaksanaan ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi COVID-19. Pertama, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang perubahan signifikan dalam tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Ini mencakup penjelasan mengenai persyaratan vaksinasi COVID-19 yang wajib, pemeriksaan kesehatan yang ketat sebelum berangkat, serta protokol keselamatan yang harus diikuti selama

perjalanan dan di tempat tujuan. Materi ini disampaikan dengan jelas dan terperinci untuk memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang tepat dan komprehensif tentang langkah-langkah yang perlu mereka ikuti dalam menjalani ibadah tersebut.

Selain itu, penyuluhan juga membahas tentang persiapan yang diperlukan sebelum berangkat untuk menjalani ibadah haji dan umrah. Peserta diberikan informasi tentang langkah-langkah praktis yang dapat mereka lakukan untuk mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan spiritual. Ini termasuk saran-saran mengenai kebutuhan perjalanan, perlengkapan yang harus dibawa, serta cara menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh selama perjalanan. Materi ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi peserta dalam mempersiapkan diri sebaik mungkin agar dapat menjalani ibadah dengan lancar dan aman.

Terakhir, penyuluhan juga menyoroti pentingnya dukungan keluarga dan komunitas dalam menjalani ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi. Peserta diberikan pemahaman tentang peran penting keluarga dalam memberikan dukungan moral dan praktis selama persiapan dan pelaksanaan ibadah. Selain itu, komunitas juga didorong untuk saling mendukung dan mengingatkan satu sama lain untuk mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan. Materi ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan solidaritas dalam menjalani ibadah secara kolektif dalam situasi yang menantang seperti pandemi COVID-19.

3.3 Hasil dan Evaluasi

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelaksanaan haji dan umrah di era pasca pandemi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesiapan masyarakat terkait persyaratan, protokol keselamatan, dan tata cara pelaksanaan ibadah. Peserta kegiatan, termasuk calon jamaah haji dan umrah, keluarga mereka, masyarakat umum, dan pihak terkait lokal, berhasil memperoleh informasi yang relevan dan mendalam melalui penyuluhan, distribusi materi edukasi, dan sesi konsultasi individu. Dengan pemahaman yang ditingkatkan dan dukungan yang diberikan oleh tim pengabdian, diharapkan peserta mampu mempersiapkan diri dan menjalankan ibadah haji dan umrah dengan lebih aman

dan nyaman, serta meminimalkan risiko penularan COVID-19 selama perjalanan dan di tempat tujuan.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan, distribusi materi edukasi, dan sesi konsultasi individu telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi peserta dan masyarakat umum. Adanya partisipasi aktif dari peserta serta tanggapan positif terhadap materi yang disampaikan menjadi indikasi keberhasilan kegiatan. Namun, dalam evaluasi ke depan, perlu dilakukan peningkatan dalam hal penjangkauan dan efektivitas distribusi materi edukasi agar dapat mencakup lebih banyak masyarakat serta memastikan informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh semua pihak. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan masyarakat dalam menjalani ibadah haji dan umrah di era pasca pandemi.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa upaya pemberian pemahaman tentang pelaksanaan haji dan umrah di era pasca pandemi telah memberikan hasil yang signifikan. Dampak pandemi COVID-19 mempengaruhi pelaksanaan ibadah ini secara substansial, namun melalui kegiatan penyuluhan, distribusi materi edukasi, dan sesi konsultasi individu, masyarakat, terutama calon jamaah haji dan umrah, telah mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai persyaratan, protokol keselamatan, dan tata cara pelaksanaan ibadah. Kesadaran dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi situasi baru ini juga terbukti meningkat. Evaluasi kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dan tanggapan positif dari peserta, namun perlu dilakukan peningkatan dalam penjangkauan dan efektivitas distribusi materi edukasi agar mencakup lebih banyak masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menjawab rumusan masalah yang diajukan, memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kesiapan masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah haji dan umrah di masa pandemi COVID-19.

4.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan:

1. Untuk mencapai lebih banyak masyarakat, pertimbangkan untuk melaksanakan lebih banyak sesi penyuluhan di berbagai daerah atau komunitas yang membutuhkan. Penggunaan media sosial dan teknologi daring juga dapat digunakan untuk mencapai target audiens yang lebih luas.
2. Evaluasi kembali materi edukasi yang disebarakan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan masih relevan dan akurat sesuai dengan perkembangan terkini terkait pelaksanaan ibadah haji dan umrah

di masa pandemi. Pastikan materi-materi tersebut mudah dipahami dan menarik bagi pembaca.

3. Melibatkan lebih banyak pihak terkait, seperti lembaga kesehatan dan tokoh agama, dalam penyuluhan dan sesi konsultasi individu. Kerjasama ini dapat membantu dalam memberikan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam kepada peserta serta memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan ibadah haji dan umrah yang aman.
4. Lakukan evaluasi dampak jangka panjang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat terkait pelaksanaan ibadah haji dan umrah di masa pandemi. Hal ini dapat dilakukan melalui survei atau wawancara follow-up dengan peserta kegiatan untuk melihat sejauh mana kegiatan ini memberikan dampak yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, N., Wahyudi, D., Khairunnisa, A., & Jayanti, S. H. (2021). Pemberian Pemahaman Kepada Masyarakat Tentang Pelaksanaan Haji Dan Umrah Di Masa Pandemi Covid-19. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.32332/D.V3i2.3082>
- Lesmana, M., Nabila, F., Husni, I. S., & Fajriati, I. F. (2022). STUDI LITERATUR: MANAJEMEN PEMBINAAN JAMAAH HAJI DAN UMRAH MELALUI KEMENTERIAN AGAMA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*, 2(2), 138. <https://doi.org/10.32332/Multazam.V2i2.5650>
- Saprudin, U., Saputri, T. A., Sulistiyanto, S., & Ikhsanto, M. N. (2022). WORKSHOP DIGITAL MARKETING MANAJEMEN HAJI DAN UMROH IAIN METRO. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1847. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V6i4.11706>